



Dinkes Yogya dan Stakeholder Periksa Kesehatan Pengemudi Bus Jelang Nataru

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Dinas Kesehatan bekerjasama dengan berbagai stakeholder melakukan pemeriksaan kesehatan pengemudi bus umum di Terminal Giwangan pada 19 Desember 2019 lalu. Kepala Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Ambarwati Triwinahyo mengatakan bahwa dari hasil pemeriksaan tersebut, rata-rata pengemudi bus menderita hipertensi.

"Paling banyak hipertensi. Kemungkinan penyebabnya adalah pekerjaan mereka yang kejar jam setoran, kecapekan di jalan, kurang tidur, dan itu berlangsung dalam waktu yang lama. Hipertensi munculnya tidak mendadak melainkan sudah berlangsung sejak lama namun tidak tertangani," bebernya.

Ambar menjelaskan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan tersebut meliputi pemeriksaan umum, tensi, gula, alkohol, narkoba, dan mata.

"Tujuannya untuk keamanan pengemudi dan penumpang, sehingga mereka aman dan tidak ada faktor risiko. Ketika semua penumpang sehat, maka nanti aman saat membawa kendaraan. Apalagi kalau masa seperti ini, mengemudi jauh lebih lama," ucapnya.

Ia menambahkan bahwa terdapat posko kesehatan di Terminal Giwangan serta ada tim kesehatan yang menentukan apakah pengemudi layak atau tidak atau layak dengan catatan misal bagi yang terdeteksi hipertensi dan gula tinggi.

"Kita beri obat sesaat, lalu setelahnya mereka harus kontrol rutin ke Puskesmas," pungkasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005